

## **Bab VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak terpenuhinya orderan antara lain :

- Supplier tidak menyediakan stok yang cukup
- Barang yang diorder spesifikasi tidak sama dengan supplier
- Harga barang yang diorder mengalami kenaikan sehingga orderan harus ditunda
- Petugas lupa mengorder
- Barang yang diorder kondisinya Expired Dekat ( kurang dari 3 bulan )
- Barang yang diorder mengalami pergantian supplier
- Barang indent
- Supplier salah mengirim barang

2. Rata-rata pemenuhan orderan setiap minggu adalah 91.52 %

Target pencapaian Persentase di pembelian adalah 90 %, maka proses yang sudah dikerjakan sudah sesuai seperti yang diharapkan. Namun agar diperoleh target yang lebih baik semua kekurangan harus dievaluasi.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyarankan antara lain:

1. Staf pembelian harus melakukan pelayanan yang sesuai dengan SOP dan selalu melakukan koordinasi dengan petugas yang terkait antara lain petugas Gudang dan

mungkin dengan user agar proses pemesanan sesuai dengan yang dimaksud dan ketepatan pengiriman sesuai dengan harapan.

2.Staf pembelian harus melakukan komunikasi yang efektif dengan pihak supplier agar barang yang diorder tepat dan dikirim dalam keadaan yang baik,sesuai target waktu.

3. Untuk mencapai Persentase yang lebih dari yang ditargetkan yaitu di atas 90% staff pembelian harus lebih aktif dalam mengevaluasi pesanan yang tidak terpenuhi,dan mencari solusi.

4.Staf pembelian selalu memberikan informasi yang terbaru kepada petugas Gudang atau user terkait alat Kesehatan yang rutin diorder baik dalam hal harga terbaru, mutu dan perubahan-perubahan kemasan

5.Apabila supplier melanggar kesepakatan (PKS) tidak melakukan pengiriman barang atau barang tidak sesuai dengan spesifikasi, atau harga tidak sesuai dengan kesepakatan yang mengakibatkan terganggunya pelayanan, maka staf pembelian harus memperingatkan supplier atau melaporkan pada user dan pimpinan untuk mencegah hal itu tidak terulang kembali,sehingga pelayanan di Rumah Sakit tidak terganggu dan pasien mendapatkan pelayanan yang maksimal supaya terwujud I-CARE sebagai ciri khas pelayananan rumah sakit.